

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran dan perhitungan nilai resistivitas, porositas serta melihat hubungan keduanya dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut,

1. Kandungan mineral endapan sinter mata air panas Sumani didominasi oleh mineral kalsium oksida dan disusul oleh mineral silika. Pada daerah Bonjol, kandungan mineral endapan sinter didominasi oleh mineral kalsium oksida, untuk endapan sinter dari mata air panas Sapan Maluluang didominasi oleh mineral silika.
2. Nilai resistivitas listrik sinter silika dari mata air panas Sapan Maluluang lebih tinggi dari pada nilai resistivitas listrik sinter karbonat dari mata air panas Bonjol dan mata air panas Sumani.
3. Nilai porositas sinter silika pada mata air panas Sapan Maluluang tergolong rendah
4. Nilai porositas sinter karbonat pada mata air panas Sumani lebih tinggi dari nilai porositas sinter karbonat dari mata air panas Bonjol.
5. Nilai faktor sementasi pada sampel S_001(Sumani) mendekati 2, hasil yang diperoleh sesuai dengan nilai literatur (Archie, 1942).
6. Penerapan hukum Archie tidak sesuai untuk sampel sinter silika, karena pola grafik yang diperoleh tidak sesuai dan tingginya nilai koefisien korelasi.

5.2 Saran

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih baik mengenai potensi panas bumi dari penentuan sifat fisis manifestasi panas bumi maka.

1. Sebelum pengujian sifat fisis, lakukan pemisahan sampel dari material pengotor yang terbawa dari reservoir panas bumi sehingga hasil yang dihasilkan semakin baik.
2. Lakukan pengujian permeabilitas endapan sinter sehingga hasil yang diperoleh dapat dibandingkan dengan kemampuan reservoir untuk mengalirkan fluida.

